

MODERATION

Journal of Islamic Studies Review

MODERATION: Journal of Islamic Studies Review

Volume. 02, Number. 02, Agustus 2022

p-ISSN: 2776-1193, e-ISSN: 2776-1517

Hlm: 49-62

Journal Home Page: <http://journal.adpetikisindo.or.id/index.php/moderation/index>



METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Teni Nurrita | Muhammad Ikrom

STAI Az-Ziyadah | IAI Al-Azhaar Lubuklinggau

teninurhazet2@gmail.com | ikrom@iai-al-azhaar.ac.id

Abstract: *Learning methods play an important role in achieving the goals or success of teaching according to the level of education and age of students. Teachers can provide learning methods to students in a simple but interesting way and are able to increase learning motivation so that the learning atmosphere in the classroom becomes fun. Teachers are expected to be able to choose and use dynamic learning methods by observing students' conditions before learning. To use learning methods can be based on learning objectives, types of activities, student circumstances, teacher skills, situations and conditions, available facilities and the goodness or weakness of a learning method. The learning method is the method used to develop plans for real activities so that the learning objectives that have been set optimally can be achieved. Islamic education is an activity carried out to develop all human potential by guiding humans to become believers who are physically, mentally and spiritually strong and intelligent, have noble character and are useful, both for their own needs and for others. Learning motivation is a condition in the individual that encourages him to study seriously to achieve goals that will shape student behavior for the better. The types of learning methods include: lecture method, demonstration method, discussion method. Learning methods that can be used in Islamic education include: lecture method, discussion method, question and answer method, exemplary/imitating method. Increased student motivation can be seen from several things, namely: students dare to ask the teacher in class, students dare to answer questions, students dare to answer questions, students dare to express opinions, students do assignments seriously*

Keyword: *Method; Learning; Islamic Education*

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan untuk penyampaian materi. Penggunaan metode yang dipilih oleh guru merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga materi yang sulit akan mudah diterima oleh siswa, karena penyampaian dan metode yang digunakan menjadi mudah dipahami dan menarik.

Metode yang baik dapat memudahkan siswa pada pemahaman terhadap materi yang diberikan. Maka seorang guru dapat memilih dan menetapkan metode yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan menggunakan metode yang bervariasi akan membuat siswa tidak akan jenuh ataupun bosan dalam menerima pelajaran di kelas.

Dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya maka dibutuhkan metode pembelajaran yang terencana supaya menghasilkan pendidikan siswa yang berkualitas yang memiliki kepribadian, kecerdasan dan berakhlak mulia yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Metode pembelajaran dalam pendidikan Islam merupakan hal yang penting sebagai suatu cara dalam proses pendidikan sehingga tercapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar, fasilitas yang tersedia serta sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Selain penggunaan metode yang tepat, ketrampilan guru juga menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Karena dengan keterampilan guru dalam penggunaan metode pembelajaran menjadi jalan dalam tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Dengan penyampaian yang komunikatif kepada siswa maka materi yang disampaikan menjadi menarik sehingga siswa akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

PENGERTIAN METODE PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN ISLAM

1) Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹ Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan². Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan-bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan³. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno, metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menyusun rencana dalam kegiatan nyata supaya tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara optimal.

2) Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.⁵ Pendidikan Islam harus berbentuk usaha yang sistematis dan ditujukan kepada pengembangan seluruh potensi anak didik dengan berbagai aspeknya, dan tujuan akhirnya adalah kesempurnaan hidup.⁶

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Islam ialah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin⁷. Sedangkan menurut Muhammad Hambal Shafwan, pengertian pendidikan Islam adalah usaha sadar untuk membimbing manusia menjadi pribadi beriman yang kuat secara fisik, mental dan spiritual serta cerdas, berakhlak mulia dan memiliki ketrampilan yang diperlukan bagi kebermanfaatan dirinya, masyarakat dan lingkungannya.⁸

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan oleh para ahli di atas maka kita bisa mengambil kesimpulan bahwa pengertian pendidikan Islam adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia dengan membimbing manusia menjadi pribadi beriman yang kuat secara fisik, mental dan spiritual serta cerdas, berakhlak mulia serta bermanfaat, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), 147.

²Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2016), 32.

³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 55.

⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 7.

⁵ Haidir Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), 11.

⁶ Iskandar Engku & Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 15.

⁷Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 32.

⁸ Muhammad Hambal Shafwan, *Intisari Sejarah Pendidikan Islam* (Solo: Pustaka Arafah, 2014), 19.

JENIS-JENIS METODE PEMBELAJARAN

1. Metode ceramah

Menurut Wina Sanjaya, metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.⁹ Sedangkan menurut Jumanta Hamdayana, metode ceramah adalah metode tradisional karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif.¹⁰

Adapun kelebihan metode ceramah menurut Wina Sanjaya¹¹ adalah:

- 1) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah
- 2) Dapat menyajikan materi pelajaran secara luas
- 3) Dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan
- 4) Guru dapat mengontrol keadaan kelas
- 5) Organisasi kelas dapat diatur menjadi sederhana

Sedangkan menurut Jumanta Hamdayana¹² kelebihan metode ceramah.

- 1) Guru mudah menguasai kelas karena guru menyampaikan materi secara langsung
- 2) Metode dianggap paling ekonomis waktu dan biaya karena waktu dan materi diatur oleh guru secara langsung
- 3) Mudah dilaksanakan
- 4) Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar
- 5) Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar.

Terdapat beberapa kelemahan metode ceramah Menurut Wina Sanjaya¹³, yaitu:

- 1) Materi yang dikuasai siswa sebagai hasil ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru
- 2) Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme
- 3) Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah dianggap membosankan
- 4) Sangat sulit untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti apa yang di jelaskan atau belum.

Sedangkan menurut Jumanta Hamdayana kelemahan metode ceramah¹⁴ antara lain:

- 1) Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme
- 2) Anak didik dianggap yang lebih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya
- 3) Bila terlalu lama membosankan
- 4) Sukar mengontrol sejauhmana pemerolahan belajar anak didik
- 5) Menyebabkan anak didik pasif

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), 147.

¹⁰Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 168.

¹¹ Wina Sanjaya *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006),148.

¹² Jumanta Hamdayana , *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014),169.

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), 148-149.

¹⁴ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014),169.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah cara menyajikan pelajaran melalui lisan secara langsung antara guru dan siswa dalam interaksi edukatif. Metode ceramah mempunyai kelebihan yaitu merupakan metode yang murah dan mudah karena waktu dan materi diatur oleh guru secara langsung sehingga dapat menyajikan materi pelajaran secara luas dan memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan sehingga guru dapat mengontrol keadaan kelas dan mudah menguasai kelas karena menyampaikan materi secara langsung dan dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar yang memberi kemudahan bagi guru dalam menerangkan bahan pelajaran.

Metode ceramah mempunyai kekurangan karena materi yang dikuasai siswa akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme dan guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik akan membuat ceramah yang terlalu lama menjadi membosankan dan sangat sulit untuk mengontrol siswa mengerti materi yang dijelaskan.

2. Metode Demonstrasi

Menurut Wina Sanjaya, metode Demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan¹⁵. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode demonstrasi adalah cara penyampaian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.¹⁶

Menurut Wina Sanjaya kelebihan metode demonstrasi¹⁷ adalah:

- 1) Verbalisme akan dapat dihindari sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik
- 3) Siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan

Adapun kelebihan metode demonstrasi¹⁸ yang lainnya adalah

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit sehingga menghindari verbalisme
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- 3) Proses pengajaran lebih menarik
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan melakukan sendiri

Terdapat kelemahan metode demonstrasi menurut Wina Sanjaya¹⁹ yaitu:

- 1) Memerlukan persiapan yang lebih matang
- 2) Memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai
- 3) Memerlukan kemampuan dan ketrampilan guru yang khusus

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), 152.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 90.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 152.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 91.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 153.

Adapun Kekurangan metode demonstrasi²⁰ yang lainnya adalah:

- 1) Metode ini memerlukan ketrampilan guru secara khusus
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang tidak memadai tidak selalu tersedia dengan baik
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Terdapat kelebihan metode demonstrasi yaitu verbalisme akan dapat dihindari dan proses pembelajaran akan lebih menarik sehingga siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan dan dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit untuk lebih mudah memahami apa yang dipelajari. Adapun kelemahan metode demonstrasi yaitu memerlukan persiapan yang lebih matang, peralatan, bahan-bahan tempat yang memadai, biaya, kesiapan dan perencanaan yang matang serta kemampuan dan ketrampilan guru yang khusus.

3. Metode Diskusi

Menurut Wina Sanjaya, metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Sedangkan menurut Jumanta Hamdayana metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur.²¹ Terdapat beberapa kelebihan metode diskusi menurut Wina Sanjaya²², yaitu:

- 1) Dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide
- 2) Dapat melatih dan membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- 3) Dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal

Adapun kelebihan metode diskusi menurut Jumanta Hamdayana²³ yaitu:

- 1) Mengadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan.
- 2) Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
- 3) Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran.
- 4) Membiasakan anak didik untuk berpikir kritis dan mau mengungkapkan ide-ide kritisnya.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 91.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), 154.

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), 156.

²³ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 134.

Menurut Wina Sanjaya, kelemahan metode diskusi²⁴ antara lain:

- 1) Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai 2 atau 3 orang siswa yang memiliki ketrampilan bicara
- 2) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan menjadi kabur
- 3) Memerlukan waktu yang cukup panjang yang tidak sesuai dengan yang direncanakan
- 4) Sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat yang tidak terkontrol

Sedangkan menurut Jumanta Hamdayan, kelemahan metode diskusi²⁵, yakni:

- 1) Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar
- 2) Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas
- 3) Apabila siswa tidak memahami konsep dasar permasalahan maka diskusi tidak efektif
- 4) Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka bicara
- 5) Biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal
- 6) Alokasi waktu yang sulit karena banyak memakan waktu

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan sehingga siswa dapat saling memberi dan menerima informasi, pendapat dan berbagai pengalaman secara teratur.

Metode diskusi mempunyai kelebihan yaitu dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif dalam memberikan gagasan dan ide-ide sehingga melatih dan membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan untuk mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal sehingga masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan untuk saling mengemukakan pendapat secara konstruktif dalam memperoleh keputusan yang lebih baik.

Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain dan bersikap toleran serta berpikir kritis dalam mengungkapkan ide-ide kritisnya. Adapun kelemahan metode diskusi yaitu sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh siswa yang memiliki ketrampilan bicara dan pembahasan dalam diskusi yang meluas maka kesimpulan menjadi kabur. Diskusi memerlukan waktu yang cukup panjang dan terjadi perbedaan pendapat yang bersifat tidak terkontrol sehingga diskusi tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006),156.

²⁵ Jumanta Hamdayana , *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014),134.

PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR

Menurut Hamzah B Uno, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung²⁶. Sedangkan menurut Wina Sanjaya, proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya²⁷. Kemudian menurut Oemar Hamalik motivasi belajar adalah dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menelaah kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang.²⁸ Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas, bahwa motivasi belajar adalah kondisi dalam diri individu yang mendorong untuk belajar secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang akan membentuk tingkah laku siswa menjadi lebih baik.

METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM

Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan dan keberhasilan pengajaran sesuai dengan tingkat pendidikan usia siswa. Metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa secara sederhana tetapi menarik dan mampu memberikan motivasi belajar. Sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa tidak merasa jenuh berada di dalam kelas.

Sebelum mengajar di kelas, guru harus mengetahui tentang kriteria dalam menggunakan metode pembelajaran. Hal tersebut akan lebih mudah bagi guru dalam memilih metode yang disesuaikan dengan bahan pelajaran, situasi dan kondisi siswa. Seorang guru yang menggunakan metode pembelajaran dapat mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam belajar, sehingga siswa tersebut lebih mudah memahami pelajaran tersebut.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Tidak ada metode yang paling baik karena metode yang sesuai bagi siswa belum menjamin hasil yang baik secara otomatis. Begitu juga suatu metode yang baik bagi seorang guru harus disesuaikan dengan ketrampilan dan kemampuan guru. Dengan demikian guru dapat memilih metode pembelajaran yang bersifat dinamis dan memakai metode yang tepat dengan mengadakan penelitian dan evaluasi.

Seorang guru dapat memilih dan menggunakan suatu metode pembelajaran berdasarkan kepada tujuan pembelajaran, jenis kegiatan, keadaan siswa, kecakapan guru, situasi dan kondisi, fasilitas yang tersedia dan kebaikan atau kelemahan suatu metode.

²⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta, 2007), 23.

²⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP* (Jakarta, 2010), 249.

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Grafika, 2008), 158.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pendidikan Islam, yaitu:

1) Metode ceramah

Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran atau yang telah ditentukan melalui lisan secara langsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam metode ceramah, kelas dapat diatur menjadi sederhana dan dapat diikuti siswa dalam jumlah besar yang memberi kemudahan bagi guru dalam menerangkan bahan pelajaran. Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan metode ceramah. QS. Yusuf: (12) 2-3.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami menurunkan Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui"

Ayat di atas menerangkan, bahwa Allah Swt menurunkan Al-Qur'an dengan memakai bahasa Arab kepada Nabi Muhammad Saw. Kemudian Nabi Muhammad Saw menyampaikan kepada para sahabat melalui bercerita dan ceramah. Al-Qur'an bukanlah hanya untuk dibaca tetapi merupakan kitab suci yang membimbing manusia untuk meningkatkan akal dan daya pikirnya. Cerita dan kisah orang terdahulu memiliki peran penting dalam pendidikan karena berbicara tentang realitas kehidupan kaum dan bangsa-bangsa terdahulu, dan orang yang mendengarkannya meyakini bahwa kisah tersebut adalah yang benar terjadi. Dengan metode ceramah dapat menyampaikan cerita dan kisah dengan cara yang menarik sehingga mudah untuk dipahami dan di mengerti materi yang disampaikan tersebut.

2) Metode Diskusi

Merupakan metode pembelajaran melalui kegiatan kelompok dalam memecahkan suatu masalah sehingga mendapatkan kesimpulan. Dengan metode ini diharapkan siswa aktif bertanya, memberi pendapat, saran, menjawab pertanyaan dengan tata cara yang baik. Tujuan dari metode ini ialah untuk lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan siswa terhadap suatu masalah. Dalam pendidikan Islam metode diskusi perlu untuk dilaksanakan di dalam proses pembelajaran sehingga melatih siswa untuk berpikir mengenai permasalahan yang ada dan dapat mengambil kesimpulan dari berbagai pendapat.

Ayat Al- Qur'an yang berhubungan dengan metode diskusi. QS. An-Nahl : (16): 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".

Dari ayat diatas Allah telah memberikan pengajaran bagi umat Islam agar menyampikan pendapat dengan cara yang baik. Begitu pula dalam diskusi hendaklah mengemukakan pendapat dan menjawab dengan baik. Diskusi juga merupakan metode yang langsung melibatkan siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Diskusi bisa berjalan dengan baik jika siswa yang mendiskusikan suatu materi itu benar-benar telah menguasai sebagian dari inti materi tersebut. Akan tetapi jika siswa tidak paham akan hal tersebut maka diskusi tidak sesuai dengan yang di harapkan. Dalam diskusi, hendaklah diciptakan suasana yang nyaman dan santai sehingga tujuan untuk mencari kebenaran dari Allah Swt dapat tercapai.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dengan cara guru bertanya mengenai materi pelajaran dan siswa menjawab pertanyaan guru. Metode ini sebagai tambahan dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang mengandung latihan keberanian bertanya. Sehingga guru untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dan adanya interaksi antarai guru kepada siswa dan sebaliknya.

Dengan metode tanya jawab yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam metode ceramah sehingga guru memperoleh gambaran siswa yang mengerti dan dapat mengemukakan mengenai materi pelajaran yang telah diceramahkan.

Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan metode tanya jawab. QS. An-Nahl (16): 43

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui "

Ayat diatas menjelaskan bahwa di dunia ini tidak ada manusia yang sempurna, masing-masing punya kelebihan dan kekurangan. Apa yang diketahui oleh guru belum tentu diketahui oleh siswa, begitu pula sebaliknya, apa yang diketahui oleh siswa belum tentu pula diketahui oleh guru. Makannya apa yang tidak kita ketahui, tanyakanlah kepada orang lain atau tanyakan kepada ahlinya dalam segala permasalahan baik masalah dunia maupun masalah agama. Tentu sebelum bertanya, kita harus mengetahui perbedaan antara masalah agama dan masalah dunia. Mengenai masalahn agama ditanyakan kepada ulama, yang mengetahui masalah tersebut dan masalah dunia ditanyakan kepada ahlinya juga.

4) Metode Teladan/Meniru

Metode teladan sering dilakukan oleh setiap orang banyak belajar dengan cara meniru mulai dari kecil ia sudah meniru kebiasaan atau tingkah laku kedua orang tua. Setelah memasuki usia sekolah biasanya anak banyak meniru dari perilaku, sikap gur dan teman-temannya. Maka sebagai seorang guru harus menjadi teladan yang baik bagi siswa karena manusia belajar banyak kebiasaan dan tingkah laku lewat peniruan kebiasaan di lingkungan sekitar baik itu di rumah ataupun di sekolah.

Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan metode teladan/meniru. (QS.Al-Ahzab (33) :21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa melalui suri tauladan yang baik, manusia dapat belajar kebiasaan baik dan akhlak yang mulia. Tabiat manusia yang cenderung untuk meniru dan belajar banyak dari tingkah lakunya melalui peniruan, maka teladan yang baik merupakan hal yang penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Nabi Muhammad Saw menjadi suri tauladan bagi para sahabatnya dengan memberikan pelajaran mengenai pelaksanaan berbagai ibadah. Al-Qur'an memerintahkan kita untuk menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan dan panutan. Dalam agama Islam, keteladanan akhlak berpusat pada Nabi Muhammad Saw.

Sebagai umat Nabi Muhammad Saw wajib untuk menjadikan beliau sebagai panutan dalam mengamalkan agama. Nabi Muhammad Saw adalah Uswatun Khasanah, yaitu teladan bagi setiap manusia yang hidup di dunia dan sebagai umatnya kita disunahkan untuk mencontoh keteladanan beliau.

METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Metode pembelajaran yang yang digunakan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Keadaan kelas yang komprehensif serta guru yang menguasai kelas maka akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan di kelas. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran sehingga membuat siswa focus terhadap mataeri yang diberikan selama proses pembelaaran berlangsung di kelas.

Meningkatnya motivasi belajar siswa setelah guru menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

1) Siswa berani bertanya kepada guru di kelas

Siswa yang aktif bertanya di kelas kepada guru merupakan salah satu cara untuk melatih kepercayaan diri. Kemudian siswa dapat bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan. Dengan adanya siswa yang berani bertanya ketika pembelajaran di kelas, diharapkan dapat melatih berbicara di depan umum. Semakin sering bertanya maka siswa akan terlatih untuk berbicara pada setiap pelajaran ataupun pada kegiatan lainnya.

Ketika siswa aktif bertanya maka kelas menjadi dinamis karena adanya komunikaasi antara guru dengan siswa. Hal tersebut dapat menjadi tolak ukur bagi guru untuk mengetahui pemahaman materi yang sudah disampaikan di kelas.

Supaya siswa aktif bertanya di kelas maka guru dapat memberikan dorongan dan motivasi akan manfaat dari pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Guru dalam mengajar dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Hal terserbut diharapkan akan memudahkan siswa untuk konsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat mengerti materi yang disampaikan oleh guru dan berani untuk bertanya.

2) Siswa berani dalam menjawab pertanyaan

Untuk mengetahui kemampuan siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru, maka guru dapat memberikan pertanyaan kepada siswa di kelas. Ketika guru bertanya kepada siswa kemudian siswa dapat menjawab maka akan tercipta suasana kelas yang dinamis. Guru perlu mendorong siswa supaya berani menjawab pertanyaan walaupun jawaban yang disampaikan oleh siswa kurang tepat. Setelah siswa menjawab pertanyaan, maka guru dapat membahas dan mendiskusikan.

Sebelum siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, tentu siswa harus memahami materi yang sedang dibahas. Guru dapat menyampaikan materi yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran. Sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan mengerti serta memahami materi yang disampaikan oleh guru

3) Siswa berani mengemukakan pendapat

Kemampuan untuk mengemukakan pendapat merupakan suatu hal yang perlu dimiliki oleh siswa karena akan berguna di masa depan. Dengan adanya kebebasan berpikir maka siswa dapat berkembang akan kemampuan berbicara. Sehingga siswa mempunyai kreatifitas dan kemampuan untuk berpikir akan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Supaya siswa berani untuk mengemukakan pendapat maka guru perlu memberikan dukungan dan latihan di kelas. Guru dapat memberikan suatu permasalahan kepada siswa untuk diskusi. Kemudian siswa menyampaikan pendapatnya di kelas kepada guru dan siswa lainnya. Setelah siswa berhasil mengemukakan pendapat, guru bisa memberikan pujian supaya siswa terus bersemangat untuk terus belajar. Siswa akan berani mengemukakan pendapat dengan adanya penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga siswa merasa percaya diri untuk berbicara.

4) Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

Guru memberikan tugas kepada siswa supaya motivasi belajar siswa semakin meningkat. Sebelum memberikan tugas, guru perlu mengetahui kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas tersebut. Adanya tugas yang variative diberikan oleh guru bisa memberikan semangat bagi siswa untuk mengerjakannya. Guru bisa memberikan tugas bukan hanya menulis di buku dengan menjawab pertanyaan, tetapi bisa dengan memberikan tugas yang bersifat praktek. Diharapkan tugas menjadi lebih menarik dan siswa bersemangat untuk mengerjakannya.

Begitu pula tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, supaya siswa bisa belajar secara mandiri dan melatih pembelajaran selama di rumah. Tugas yang dikerjakan di rumah tentu tidak menjadikan beban bagi siswa tetapi bisa memotivasi siswa untuk belajar.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan atau keberhasilan pengajaran sesuai dengan tingkat pendidikan dan usia siswa. Guru dapat memberikan metode pembelajaran kepada siswa dengan sederhana tetapi menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi menyenangkan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menyusun rencana dalam kegiatan nyata supaya tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara optimal. Pendidikan Islam adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia dengan membimbing manusia menjadi pribadi beriman yang kuat secara fisik, mental dan spiritual serta cerdas, berakhlak mulia serta bermanfaat, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.

Jenis-jenis metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi. Motivasi belajar adalah kondisi dalam diri individu yang mendorong untuk belajar secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang akan membentuk tingkah laku siswa menjadi lebih baik.

Metode yang dapat digunakan dalam pendidikan Islam antara lain : metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode teladan/meniru. Meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu: siswa berani bertanya kepada guru di kelas, siswa berani dalam menjawab pertanyaan, siswa berani dalam menjawab pertanyaan, siswa berani mengemukakan pendapat, siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

REFERENSI

- Daulay, Haidir Putra, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Engku, Iskandar & Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hamdayana, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Grafika, 2008.
- Rahman, Muhammad dan Sofan Amri, *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2016.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*, Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2010.
- Shafwan, Muhammad Hambal, *Intisari Sejarah Pendidikan Islam*, Solo: Pustaka Arafah, 2014.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- <http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/2016/12/ayat-ayat-al-quran-tentang-metode.html>, diakses pada tanggal 18 Juni 2022.
- <https://tafsirq.com/>, diakses tanggal 18 Juni 2022.